



Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Volume Penjualan Kelapa Sawit Pada Petani Desa Karya Mulia Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih

Ira Susanti¹, Ajabar², Herlina³

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Prabumulih

Email : irasusanti2809@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Volume Penjualan Kelapa Sawit Pada Petani Desa Karya Mulia Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengolahan dengan pengujian statistik data menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) versi 22. Data yang digunakan yaitu data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui pernyataan kuesioner dari para informan, dari faktor kualitas produk dan harga terhadap volume penjualan kelapa sawit pada petani desa karya mulia kecamatan rambang kapak tengah kota prabumulih. Hasil pengujian statistik diperoleh bahwa variabel kualitas produk dan harga secara simultan berpengaruh terhadap volume penjualan kelapa sawit pada petani desa karya mulia. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $61,555 > 3,126$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji determinasi (R^2) dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel kualitas produk dan variabel harga terhadap variabel volume penjualan adalah sekitar sebesar 62,7%. Sedangkan sisanya 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Kualitas Produk, Harga, dan Volume Penjualan

Abstract

This study aims to determine the Influence of Product Quality and Price on the Sales Volume of Palm Oil in Farmers in Karya Mulia Village, Rambang Kaax Tengah District, Prabumulih City. The type of research used in this study is quantitative descriptive. The processing technique with statistical testing of data using multiple linear regression through the SPSS (Statistical Product Service Solutions) program version 22. The data used, namely primary data, is data obtained directly through questionnaire statements from informants, from product quality factors and prices to the sales volume of oil palm to farmers in Karya Mulia Village, Rambang Kapak Tengah District, Prabumulih City. The results of statistical testing were obtained that the variables of product quality and price simultaneously affected the sales volume of palm oil in Karya Mulia village farmers. This is evidenced by the hypothesis test that has been carried out, namely $F_{cal} > F_{tabel}$ or $61,555 > 3.126$ with a significance of $0.000 < 0.05$. Based on the results of the determination test (R^2), it can be concluded that the magnitude of the influence of product quality variables and price variables on the variability of sales volume is around 62.7%. While the remaining 37.3% was influenced by other factors outside the study.

Keywords: Product Quality, Price, and Sales Volume

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang berkontribusi nyata terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) nasional dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) disentra produksi kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia merupakan salah satu pendorong utama pengembangan perkebunan kelapa sawit, perkebunan kelapa sawit rakyat telah revolusioner, Indonesia telah menjadi produsen minyak sawit terbesar di dunia.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil kelapa sawit dan juga sebagai salah satu daerah sentral di Indonesia. Berdasarkan data statistik komoditas kelapa sawit terbitan Ditjen Perkebunan tahun 2023, luas areal perkebunan kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan mencapai 1.407.544 hektar. Di daerah Prabumulih sendiri berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih tahun 2020 terdapat lahan kelapa sawit seluas 820 hektar, dengan sebaran luas dikecamatan Rambang Kapak Tengah Desa Karya Mulia.

Kelapa sawit memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli daerah. Namun saat ini harga kelapa sawit terus menurun yang mengakibatkan jumlah pendapatan petani menjadi rendah, dalam perdagangan dikenal dengan istilah harga. Menurut pendapat Kotler (2019: 131), harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan pada suatu produk tertentu. Penentuan harga merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan perdagangan. Jika salah dalam menentukan harga maupun salah dalam memilih saluran pemasaran akan berakibat pada produk yang ditawarkan. Berdasarkan data dari Dinas Perkebunan (Disbun) Sumsel, harga TBS kelapa sawit periode Maret 2025 mencapai Rp 3.548 per kg sementara di pengepul berada diangka Rp. 2.300 /kg – Rp. 2.400 /kg.

Sudarsono (2022) mendefinisikan kualitas produk sebagai kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk itu sendiri, manusia/tenaga kerja yang terlibat, proses dan tugas yang dilakukan, serta lingkungan yang memenuhi atau bahkan melebihi harapan konsumen. Harga TBS juga dipengaruhi kualitas produk yaitu tingkat kematangan dan kebersihan buah, TBS yang matang dan bersih dari kotoran atau penyakit akan menarik perhatian, kualitas yang baik menunjukan bahwa produk tersebut layak untuk di proses lebih lanjut.

Volume penjualan kelapa sawit akan meningkat jika kebun dirawat dengan baik sehingga produksi sawit dapat maksimal. Arini T. Soemohadiwidjojo (2020:71) Menyatakan volume penjualan (*Sales Volume*) merupakan jumlah barang yang terjual dalam jangka waktu satu tahun. Volume penjualan kelapa sawit dipengaruhi oleh harga dan kualitas produk. Harga sangat memengaruhi volume penjualan tandan buah segar (TBS). Jika harga tinggi, petani cenderung meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan, sementara jika harga rendah, petani cenderung mengurangi volume penjualan. Sementara kualitas TBS yang baik memenuhi standar pabrik pengolahan dapat meningkatkan volume penjualan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dan statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data.



Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih dengan mengadakan observasi ke daerah penghasil kelapa sawit yaitu Desa Karya Mulia. Penelitian ini dilaksanakan dari 15 November 2024 hingga 30 April 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah 270 petani kelapa sawit di Desa Karya Mulia Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih. Dalam penelitian ini, sampel kajian di ambil dari masyarakat yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit yang berada di Desa Karya Mulia Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih dengan cara Sampel *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Jenis dan Sumber Data

Pada temuan ini jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data atupun informasi yang di peroleh berbentuk data kuantitatif atau angka yang bisa dianalisis melalui sistem statistik. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu, sumber data primer atau data yang diperoleh langsung oleh penulis dan juga data sekunder sebagai data penunjang yang menguatkan perolehan data yang didapat penulis dari artikel, jurnal, serta dokumen yang dimiliki oleh instansi.

Definisi Variabel

Kualitas Produk (X1)

Menurut Kotler dan Armstrong dalam Umami (2022) Kualitas produk (*product quality*) adalah salah satu sarana positioning utama, pemasaran, kualitas-mempunyai dampak langsung pada kinerja produk atau jasa. Oleh karena itu, kualitas erat hubungannya dengan nilai dan kepuasan pelanggan.

Harga (X2)

Menurut Laksana dalam Inayati (2020) Harga adalah jumlah uang yang diperlukan sebagai penukar berbagai kombinasi produk dan jasa, dengan demikian maka suatu harga haruslah dihubungkan dengan bermacam-macam barang dan pelayanan yang akhirnya akan sama dengan sesuatu yaitu produk dan jasa.

Volume Penjualan (Y)

Menurut Hanggraeni dalam Sri Rezeki (2021) Volume Penjualan (*Sales Volume*) adalah unit barang jadi yang berhasil dijual kepada konsumen dalam suatu kurun waktu tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan narasumber terpilih, serta penyebaran kuesioner berbasis skala Likert yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan melalui penyajian dalam bentuk tabel, grafik,

persentase, dan nilai rata-rata. Distribusi jawaban responden dianalisis berdasarkan karakteristik demografis, seperti kelamin dan tingkat pendidikan, guna memahami latar belakang responden. Instrumen jenis yang digunakan berupa kuesioner tertutup dan wawancara, di mana responden diminta memilih jawaban yang telah disediakan untuk mempermudah proses analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Kuesioner dikatakan valid apabila item pernyataan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur (Sekaran dan Bougie, 2021). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai korelasi *productmoment* (r). Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Taraf signifikansi yang digunakan 5% atau 0,05. Suatu item pernyataan dikatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan nilai r tabel sebesar $df = n-2$ / $df = 73-2 = 71$, jika korelasi (r) lebih besar dari 0,230 maka pernyataan dikategorikan valid. Pengujian validitas selengkapannya dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas
UJI VALIDITAS KUALITAS PRODUK

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	r tabel	keterangan
X1.1	38.32	11.247	0,515	0,754	0,230	Valid
X1.2	37.86	11.175	0,473	0,759	0,230	Valid
X1.3	38.14	10.703	0,569	0, 746	0,230	Valid
X1.4	37.97	12.666	0,253	0,795	0,230	Valid
X1.5	38.04	11.512	0,388	0,770	0,230	Valid
X1.6	38.07	10.092	0, 640	0,734	0,230	Valid
X1.7	37.92	12.660	0,291	0,789	0,230	Valid
X1.8	38.33	11.279	0,521	0,754	0,230	Valid
X1.9	38.00	11.611	0,370	0,772	0,230	Valid
X1.10	38.07	10.148	0, 627	0,736	0,230	Valid

UJI VALIDITAS HARGA

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	r tabel	keterangan
X2.1	39.08	8.965	0,538	0,703	0,230	Valid
X2.2	38.93	8.287	0,710	0,673	0,230	Valid
X2.3	38.82	9.954	0,380	0,728	0,230	Valid
X2.4	38.92	10.215	0,303	0,737	0,230	Valid
X2.5	38.97	9.416	0,299	0,745	0,230	Valid
X2.6	39.03	10.444	0,259	0,742	0,230	Valid
X2.7	39.15	10.519	0,337	0,761	0,230	Valid
X2.8	39.00	9.722	0,302	0,740	0,230	Valid

X2.9	39.05	9.164	0,468	0,714	0,230	Valid
X2.10	38.88	8.387	0,698	0,676	0,230	Valid

UJI VALIDITAS VOLUME PENJUALAN

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	r tabel	keterangan
Y.1	36.55	11.640	0,425	0,666	0,230	Valid
Y.2	36.47	11.030	0,577	0,640	0,230	Valid
Y.3	36.60	12.576	0,251	0,693	0,230	Valid
Y.4	36.64	13.038	0,263	0,704	0,230	Valid
Y.5	37.05	12.830	0,240	0,712	0,230	Valid
Y.6	36.74	12.473	0,299	0,686	0,230	Valid
Y.7	37.07	10.120	0,459	0,657	0,230	Valid
Y.8	36.62	11.795	0,327	0,682	0,230	Valid
Y.9	37.03	9.499	0,562	0,631	0,230	Valid
Y.10	36.88	12.110	0,386	0,674	0,230	Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa semua nilai r hitung yang didapat sudah memenuhi ketentuan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument dari variabel Kualitas Produk, harga, dan volume penjualan dalam penelitian ini dikatakan valid sehingga dapat dilanjutkan.

Uji Reliabilitas

Menurut Kotler (2023:45), Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan menggunakan pengujian dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
Kualitas Produk (X1)	0,781	0,6	Reliabel
Harga (X2)	0,744	0,6	Reliabel
Volume Penjualan (Y)	0,699	0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 diatas bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel Kualitas Produk (X1) sebesar 0,781, variabel Harga (X2) sebesar 0,744, dan variabel Volume Penjualan (Y) sebesar 0,699. Hal ini menunjukan bahwa seluruh butir pernyataan dari setiap variabel dapat dikatakan reliabel.

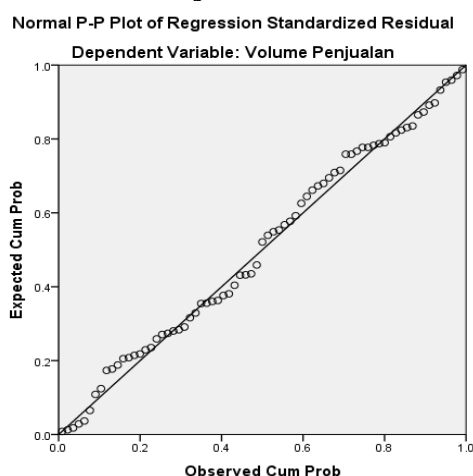
Uji Normalitas

Menurut Fadilah Rusiadi dalam Fadilah dkk (2022) sebagai asumsi dasar bahwa Uji t dan Uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat *normal probability plots* dan hasil uji menggunakan *one-*

sample kolmogorov-smirnov test dengan ketentuan sebagai berikut:

- Adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah dari *normal probability plots*, menunjukan berdistribusi normal jika garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.
- Dalam hasil uji *kolmogorov-smirnov Test* apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* berada $> 0,05$ maka data dianggap terdistribusi dengan normal.

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Pada gambar 1 memperlihatkan jika penyebaran data mengikuti arah garis diagonal artinya sebaran residual regresi dapat dikatakan berdistribusi dengan normal. Hal ini berarti bahwa asumsi normalitas data telah terpenuhi.

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.3836636
	Std. Deviation	2.25773645
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.053
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pada gambar 2 yang menunjukkan bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,200 atau berada (lebih besar) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini terdistribusi secara normal sehingga uji asumsi normalitas terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel Dasar pengambilan keputusan:

- Jika **Tolerance Value** > **0,10** atau **VIF** < **10** maka tidak terjadi multikoliniearitas.
- Jika nilai **VIF** ≥ **10** maka terdapat gejala multikoliniearitas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.639	3.632		.451	.653		
Kualitas Produk	.538	.096	.532	5.617	.000	.577	1.733
Harga	.379	.105	.342	3.615	.001	.577	1.733

a. Dependent Variable: Volume Penjualan

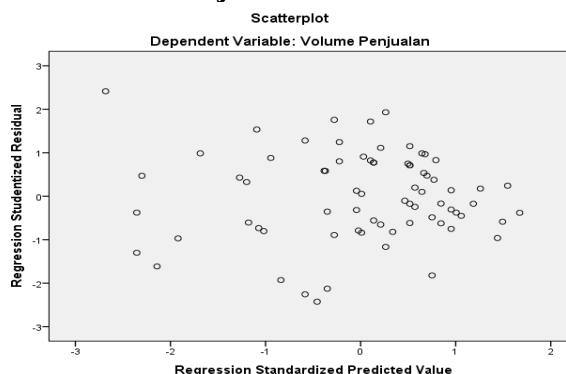
Berdasarkan tabel 3 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel kualitas produk (X_1) sebesar 1,733 dengan nilai *tolerance* 0,577 sedangkan nilai VIF untuk variabel harga (X_2) sebesar 1,733 dengan nilai *tolerance* 0,577, nilai VIF dan nilai tolerance pada semua variabel tidak ada yang lebih dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi ini.

Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varaian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Dasar analisis yang digunakan adalah :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasi telah terjadi heterokedasitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

Gambar 3
Hasil Uji Heterokedasitas



Berdasarkan pada gambar 3 hasil uji heteroskedastisitas diatas, terlihat bahwa titik-titik data tidak membentuk suatu pola tertentu dan menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.639	3.632		.451	.653
Kualitas Produk	.538	.096	.532	5.617	.000
Harga	.379	.105	.342	3.615	.001

a. Dependent Variable: Volume Penjualan

Dari tabel 4 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.639 + 0,538X_1 + 0,379X_2 + e$$

- Konstata sebesar 1.639 artinya apabila kualitas produk dan harga sama dengan nol (0) maka nilai konstata kelapa sawit di Desa Karya Mulia nilainya sebesar 1.639
- Berdasarkan variabel kualitas produk (X1) hasil regresi yang menunjukkan bahwa variabel kualitas produk (X1) memiliki koefisien positif dengan nilai $b = 0,538$ artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 satuan (1) maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,538
- Berdasarkan variabel harga (X2) hasil regresi yang menunjukkan bahwa variabel harga (X2) memiliki nilai koefisien positif dengan nilai $b = 0,379$ artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X2 satuan (1) maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,379

Uji Hipotesis

Uji t-Test (Parsial)

Tabel 5
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.639	3.632		.451	.653
Kualitas Produk	.538	.096	.532	5.617	.000
Harga	.379	.105	.342	3.615	.001

a. Dependent Variable: Volume Penjualan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5 diatas diketahui :

- Pengaruh kualitas produk secara parsial terhadap volume penjualan
 t_{hitung} pada variabel kualitas produk memiliki nilai 5.617 dan t_{tabel} 1.993 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan.
- Pengaruh harga secara parsial terhadap volume penjualan
 t_{hitung} pada variabel harga memiliki nilai 3.615 dan t_{tabel} 1.993 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan.

Uji F (Simultan)

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	642.195	2	321.097	61.555	.000 ^b
Residual	365.148	70	5.216		
Total	1007.342	72			

a. Dependent Variable: Volume Penjualan

b. Predictors: (Constant), Harga, Kualitas Produk

Pada tabel 6 menunjukan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $61.555 > 3,98$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel kualitas produk dan harga secara simultan terhadap volume penjualan kelapa sawit pada petani Desa Karya Mulia.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.638	.627	2.284

a. Predictors: (Constant), Harga, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Volume Penjualan

Pada tabel 7 diatas menunjukan hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel *Adjusted R Square* adalah 0,627 atau 62,7% maka variasi perubahan variabel volume penjualan (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel independen yang terdiri dari kualitas produk (X1), harga (X2) sebesar 62,7%. Sedangkan sisanya 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial kualitas produk berpengaruh dan signifikan terhadap volume penjualan kelapa sawit pada petani Desa Karya Mulia Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih serta harga secara parsial berpengaruh dan signifikan volume penjualan kelapa sawit pada petani Desa Karya Mulia Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih Selain itu secara simultan kualitas produk dan harga berpengaruh terhadap volume penjualan kelapa sawit pada petani Desa Karya Mulia Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aparoh, D. B., & Sucipto, H. (2023). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Volume Penjualan pada Angkringan Ketan Jepri di Kota Tegal. *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, 1(2), 61-77.
- Candra, K., Siregar, R. M., Candra, D., Yonatan, Y., & Ramadani, A. (2024). Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Dan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Moderasi Pada Pt Ocean Centra Furnindo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1237-1252.
- Hasibuan, N. Y. (2019). *Pengaruh harga sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Ismanu, A., Setiawan, E., Cahyani, D., & Nuraeni, E. (2024). The Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Produk dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan pada Toko Bangunan Ahsan Jaya Wringinanom Gresik. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 7(2), 262-274.
- Meliasari, A. (2022). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Keramik Di Toko Bangunan Sarana Jaya Desa Kropak*. (Skripsi). Universitas Panca Marga. Probolinggo.
- Permatasari Devi. (2022). *Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah (Studi Empiris Pada Konsumen Wardah Di Lampung)*. (Skripsi). Program Studi S1 Manajemen, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung.
- Rachmasari, M., Setiawan, B. M., & Santoso, S. I. (2019). Analisis Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Volume Penjualan Karet PT. Perkebunan Nusantara IX Semarang. *Agriecobis*, 2(2), 87-94.



- Rezeki, S. (2024). Pengaruh Promosi Penjualan dan Persediaan Terhadap Volume Penjualan Pada PT Kingled Indonesia. *Senashtek 2024*, 2(1), 351-358.
- Sari, U., Sucipto, H., & Ernitawati, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Volume Penjualan Ikan Asin Pada Masa “Covid 19” Di Kecamatan Losari. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(3), 400-409.
- Sudarsono, A., Ariyanto, A., & Akbar, M. F. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Yang Berdampak Pada Volume Penjualan. *Jurnal Niagawa*, 145(99.785), 69.
- Nurlela, Ina, Asep Kurniawan, and Indah Umiyati. (2021) "The effect of awareness, morality, tax culture, and distributive justice on the taxpayer compliance." *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)* 5.01: 112-129.
- Wulandari, A. (2023). *Pengaruh Budaya Korean Wave Terhadap Peluang Bisnis Pada Penggemar NCT (NCTZEN) Di Jakarta* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).